

**PERANCANGAN MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL SPBE PADA
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA PERSANDIAN DAN STATISTIK
KABUPATEN BULELENG**

Oleh

Vany Adelia Putri, NIM. 2015091027

Program Studi Sistem Informasi

ABSTRAK

Manajemen risiko dalam Teknologi Informasi (TI) merupakan elemen krusial bagi perusahaan dan lembaga pemerintahan. Saat ini, Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik Kabupaten Buleleng (Diskominfosanti Kab. Buleleng) belum menerapkan strategi Manajemen Risiko untuk mengelola potensi risiko TI. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) adalah inisiatif pemerintah yang memanfaatkan TI dan komunikasi untuk menyediakan layanan kepada pengguna SPBE. Penerapan manajemen risiko dapat menjadi peluang bagi pemerintah untuk meningkatkan kinerja inovatifnya. Tujuan dari perancangan manajemen risiko ini adalah memberikan panduan awal bagi Diskominfosanti Kab. Buleleng dalam menerapkan manajemen risiko SPBE, dengan harapan dapat meningkatkan nilai indeks SPBE di instansi tersebut. Penerapan manajemen risiko SPBE diatur oleh Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Peraturan Presiden (Perpres) No. 95 Tahun 2018. Perancangan ini mengacu pada PERMEN PANRB No. 5 Tahun 2020 tentang Panduan Manajemen Risiko SPBE dan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 for Risk untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memahami risiko yang ada. Penelitian ini mengidentifikasi 30 risiko, termasuk 2 risiko positif dan 28 risiko negatif, yang mencakup aspek personil, teknologi, dan proses. Hasil dari perancangan ini adalah alat yang dapat digunakan untuk menerapkan manajemen risiko SPBE, serta memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai aspek personil, proses, dan teknologi yang terlibat.

Kata Kunci: SPBE, COBIT 5 For Risk, Risiko TI, Permen PANRB

**OPERATIONAL RISK MANAGEMENT DESIGN OF SPBE AT THE
OFFICE OF COMMUNICATIONS, INFORMATICS, AND STATISTICS OF
BULELENG REGENCY**

By

Vany Adelia Putri, NIM. 2015091027

Information Systems Study Program

ABSTRACT

Risk management in Information Technology (IT) is a crucial element for both companies and governmental institutions. Currently, the Communication, Informatics, Cryptography, and Statistics Office of Buleleng Regency (Diskominfosanti Kab. Buleleng) has not implemented a risk management strategy to address potential IT risks. Electronic-Based Government System (SPBE) is a government initiative utilizing IT and communication to provide services to SPBE users. Implementing risk management can serve as an opportunity for the government to enhance its innovative performance. The aim of designing this risk management plan is to provide initial guidance to Diskominfosanti Kab. Buleleng in implementing SPBE risk management, with the hope of improving the SPBE index value in that institution. The application of SPBE risk management is governed by Government Regulation (PP) No. 60 on the Government Internal Control System (SPIP) and Presidential Regulation (Perpres) No. 95 of 2018. This design refers to Minister of PANRB Regulation No. 5 of 2020 on SPBE Risk Management Guidelines and utilizes the COBIT 5 for Risk framework to identify, evaluate, and understand existing risks. This study identifies 30 risks, including 2 positive risk and 28 negative risks, covering personnel, technology, and process aspects. The result of this design is a tool that can be used to implement SPBE risk management, providing comprehensive understanding of the personnel, process, and technology aspects involved.

Keywords: SPBE, COBIT 5 For Risk, IT Risk, Permen PANRB